

Pemaknaan Pengalaman Seksual Pranikah Anak Perempuan yang Mengalami *Emotionally Absent Father* yang Diwarnai Kekerasan Emosional

Faradillah Nur Aulia

Jurusan Psikologi/ Program Studi Psikologi

Dosen Pembimbing:

Dr. Elly Yuliandari, M.Si., Psikolog.

Taufik Akbar Rizqi Yunanto, S.Psi., M.Psi., Psikolog.

ABSTRAK

Ketidakhadiran ayah secara emosional adalah kondisi di mana ayah tidak berperan secara signifikan dalam kehidupan anak dan gagal dalam menunjukkan kasih sayang pada anak. Penelitian ini membahas bagaimana kurangnya keterlibatan ayah secara emosional yang diwarnai kekerasan emosional dapat memunculkan predisposisi aktif secara seksual, pemaknaan hubungan seksual pranikah itu sendiri, dan memengaruhi hubungan anak perempuan dengan pasangannya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran bagaimana proses dinamika perempuan yang mengalami ketidakhadiran ayah secara emosional serta pengaruhnya pada predisposisi perilaku aktif secara seksual dan proses pemaknaan hubungan seksual pranikah yang dilakukan oleh partisipan hingga bagaimana relasi partisipan dengan pasangan. Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 2 orang, perempuan usia dewasa awal, pernah melakukan hubungan seksual pranikah, mengalami kekerasan emosional dari ayah kandung. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif. Pengambilan data diambil langsung menggunakan metode wawancara *semi-structured*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakhadiran ayah secara emosional memengaruhi pemaknaan hubungan seksual pranikah yang dilakukan partisipan dan relasi partisipan dengan pasangan. Partisipan memaknai hubungan seksual pranikah sebagai kompensasi mendapatkan kasih sayang dari pasangan, sebab partisipan merasa tidak mendapatkannya dari ayah mereka. Ketidakhadiran ayah juga membuat partisipan mengembangkan *anxiety/ preoccupied attachment* sehingga partisipan menjadikan pasangan sebagai pengganti *attachment figure*. Penelitian ini berfungsi sebagai refleksi untuk memperbaiki hubungan antara ayah dan anak perempuan.

Kata kunci: *seks pranikah, ketidakhadiran ayah secara emosional, kelekatan terikat/ kelekatan cemas*

***The Meaning of Premarital Sexual Experiences of Girls Who Experienced Emotionally
Absent Fathers Colored by Emotional Violence***

Faradillah Nur Aulia

Jurusan Psikologi/ Program Studi Psikologi

Dosen Pembimbing:

Dr. Elly Yuliandari, M.Si., Psikolog.

Taufik Akbar Rizqi Yunanto, S.Psi., M.Psi., Psikolog.

ABSTRACT

Emotionally absent father is a condition in which the father does not play a significant role in the child's life and fails to show affection for the child. This research shows how to interact with emotional emotional interactions that can lead to a sexually active predisposition, the meaning of the sexual relationship itself, and affect the relationship between girls and their partners. This study aims to provide an overview of how the dynamic process of women experiencing the emotional absence of a father and its influence on the predisposition of sexually active behavior and the process of interpreting premarital sexual relations carried out by participants to how the participant's relationship with his partner. Participants in this study found 2 people, women in early adulthood, had had premarital sex, experienced emotional violence by their biological father.. This research was conducted with a qualitative method. Direct data collection using a semi-structured interview method. The results showed that the emotional absence of the father affected the meaning of premarital sexual relations by participants and the relationship between participants and partners. Participants interpret premarital sexual relations as compensation for getting love from their partners, because participants do not feel they get it from their fathers. The absence of the father also made the participants develop anxiety/preoccupied attachment so that they made their partner as a substitute for the attachment figure. This research works as a reflection to improve the relationship between father and daughter.

Keywords: *premarital sex, emotionally absent father, preoccupied/ anxiety attachment*